

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah dalam penelitian ini yang berdasarkan pokok permasalahan dilakukan dengan pendekatan secara yuridis normatif. Pendekatan secara yuridis normatif dilakukan dengan cara menelaah dan menelusuri berbagai peraturan perundang-undangan, teori-teori, kaidah hukum dan konsep-konsep yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan dibahas.

B. Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penelitian dalam hal ini hasil penelitian dengan pihak pengadilan mengenai analisis tindak pidana perkosaan antar anak dibawah umur menurut persfektif hukum pidana Indonesia.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan dengan cara menelaah peraturan perundang-undangan, bahan seminar, literatur-literatur dan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

Selanjutnya data sekunder meliputi:

1. Bahan hukum primer, antara lain :
 - a. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)
 - b. Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP)
 - c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 1997 tentang Pengadilan Anak
 - d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
2. Bahan hukum sekunder, yaitu doktrin-doktrin, pendapat para sarjana, bahan-bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer yang diperoleh dari studi kepustakaan.
3. Bahan hukum Tersier, seperti literatur, makalah, kamus-kamus, dan lain-lain yang memberikan penjelasan terhadap bahan-bahan hukum primer maupun bahan hukum sekunder.

C. Penentuan Responden

Responden dalam penelitian ini dipilih secara purposif (*purposive sampling*). Pemilihan responden didasarkan objek penelitian yang menguasai masalah, memiliki data, dan bersedia memberikan data. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah 2 (dua) orang Dosen Pidana Fakultas Hukum Universitas Lampung.

D. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

Proses dalam melakukan pengumpulan data, baik data primer maupun data sekunder dipergunakan alat-alat pengumpulan data sebagai berikut :

a Studi Pustaka

Terlebih dahulu mencari dan mengumpulkan buku-buku dan literatur yang erat hubungannya dengan permasalahan yang sedang dibahas sehingga dapat mengumpulkan data sekunder dengan membaca, mencatat, merangkum, untuk dianalisa lebih lanjut.

b Studi Dokumen

Mempelajari berkas-berkas dokumen yang berkaitan dengan tindak pidana perkosaan antar anak dibawah umur dengan cara membaca, mencatat, merangkum untuk dianalisa lebih lanjut.

2. Prosedur Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, baik data yang diperoleh dari studi pustaka maupun dokumen, data-data tersebut diolah dengan menggunakan metode :

a. Editing Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diperiksa untuk mengetahui apakah data yang dibutuhkan tersebut masih terdapat kekurangan-kekurangan dan sudah sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas.

b. **Klasifikasi Data**

Data yang sudah terkumpul dikelompokkan sesuai dengan bidang pokok bahasan agar mudah dalam menganalisis.

c. **Sistematisasi Data**

Data yang terkumpul disusun secara sistematis sesuai dengan pokok permasalahan konsep dan tujuan penelitian agar mudah dalam menganalisis data.

E. Analisis Data

Analisis terhadap hasil penelitian merupakan usaha untuk menemukan jawaban dari permasalahan. Dalam proses analisis ini rangkaian data yang tersusun secara sistematis dan menurut klasifikasinya dianalisis secara kualitatif dan diberi pengertian berdasarkan kata-kata yang sesuai dengan apa yang ada dilapangan sehingga mudah dimengerti dan dipahami. Hasil analisa dilanjutkan dengan mengambil kesimpulan secara induktif, yaitu meneliti dari data dan fakta yang bersifat umum kemudian dilanjutkan dengan mengambil kesimpulan secara umum.